

ORIGINAL PROPOSAL CONTOH A

Small Grants Formulir

Proyek USAID – Pemerintah Indonesia

PERMOHONAN BANTUAN HIBAH KECIL

1. *Nama Organisasi* : Fakultas Pertanian Universitas Merah Putih
2. *Penghubung Utama* :
3. *Penghubung Lain*: --
4. *Alamat*: (a) **Rumah** :
(b) **Kantor** :
5. *Tanggal permohonan diajukan* : 17 Desember 2002
6. *Tanggal Kegiatan dimulai* : 1 Pebruari 2003
7. *Tanggal Kegiatan Berakhir* : 30 April 2003
8. *Perkiraan Biaya* sebesar Rp. 43.535.000.- (Empat Puluh Tiga Juta Lima Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah).
9. *Besar Bantuan Yang Diminta dari Proyek USAID* sebesar Rp. 35.085.000.- (Tiga Puluh Lima Juta Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah).
10. *Kontribusi, peran serta* dari Organisasi Penanggungjawab atas kegiatan yang diusulkan :
Berupa kontribusi finansial/dana dan berupa in.kind (tenaga/peran serta) :
Rp. 8.450.000.- (Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).
11. *Donor Lain* dalam Kegiatan Yang Di usulkan : *Tidak ada*
- 11.a. *Nama Organisasi, Uraian dan Alamat* : *Tidak ada*
- 11.b. *Pembiayaan Donor Lain, Uraian dan Perkiraan Jumlahnya* : *Tidak ada*
12. *Judul dan Tujuan dari Kegiatan Yang Diusulkan* :

Judul: Kontribusi Wanita dalam Aktivitas Ekonomi dan Aktivitas Rumah Tangga (Kasus Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kerajinan Mendong di Jawa Barat)

Tujuan :

Tujuan kegiatan penelitian ini diantaranya adalah diperolehnya gambaran tentang keterlibatan wanita pekerja dalam Industri Kerajinan Mendong di Jawa Barat menyangkut *karakteristik, tingkat motivasi, alasan* keterlibatan, pola *alokasi waktu* dan *kontribusi pendapatan* oleh wanita pekerja terhadap pendapatan rumah tangganya pada Industri Kerajinan Mendong di Jawa Barat.

Diharapkan, informasi yang diperoleh dapat dikaji lebih jauh khususnya dalam memahami proses pembangunan di pedesaan dan proses transformasi masyarakat yang sedang terjadi saat ini dimana status dan peran wanita mengalami perkembangan yang cukup berarti.

Selanjutnya diharapkan pula hasil kajian ini dapat digunakan sebagai bahan bagi pengambil kebijakan dalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan ekonomi di pedesaan.

13. *Laporan/Output* : Output yang dihasilkan adalah berupa laporan hasil kajian yang memuat permasalahan topik diatas dan sekaligus saran-saran yang kemudian hasil kajian akan dipresentasikan dalam sebuah Seminar yang akan mempertemukan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan industri kecil dan para pengambil kebijakan pembangunan di daerah.
14. *Lokasi Kegiatan Yang Diusulkan* : Sebuah Kecamatan di Jawa Barat.
15. *Jumlah Orang Yang Mungkin Menarik Manfaat dari Kegiatan Yang Diusulkan dan Siapayang Mendapatkan Manfaat (Wanita, Mahasiswa, Usaha Kecil, dsb) :*

- 50 orang Wanita pekerja yang terikat pada Industri Kerajinan Mendong di Kec. X di Jawa Barat .
- 10 orang Pengusaha Industri Kerajinan Mendong di Kec. X di Jawa Barat.
- 3 orang Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Merah Putih
- 5 orang Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fak. Pertanian Universitas Merah Putih
- **Lainnya** : Dinas/Instansi terkait di wilayah Jawa Barat yang baru terbentuk beberapa bulan belakangan ini, setelah berpisah dengan wilayah Kabupaten di Jawa Barat. Saat ini sangat diperlukan kajian-kajian ilmiah untuk bahan Rencana Strategis Pengembangan Wilayah Kota.

16. Daftar Organisasi/Instansi/Lembaga sebagai Mitra dan untuk koordinasi :

- Dinas Industri dan Perdagangan
- Badan Pusat Statistik
- Dinas Koperasi dan Pengembangan Industri Kecil
- Dinas Industri dan Perdagangan
- Kecamatan X Wilayah Pemkot Jawa Barat
- Perhimpunan Pengrajin Mendong
- Pengusaha Industri Kerajinan Mendong
- Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Merah Putih

KONTRIBUSI WANITA
DALAM AKTIVITAS EKONOMI DAN AKTIVITAS RUMAH TANGGA
(Kasus Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kerajinan Mendong
di Kecamatan X di Jawa Barat)

1. Latar Belakang

Sejalan dengan meningkatnya peranan sektor perdagangan, industri dan jasa dalam sistem perekonomian Indonesia, maka kesempatan dan sempan tenaga kerja di sektor pertanian lambat laun menunjukkan kecenderungan penurunan. Khususnya peralihan dari sektor pertanian ke non-pertanian yang terjadi dengan cepat pada periode 1970-an dan kemudian melambat pada tahun 1980-an. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (Product Domestic Regional Brutto) menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun.

Kecenderungan tersebut menjadi salah satu indikator melemahnya sektor pertanian dalam menyerap tenaga kerja dan memberikan pendapatan bagi sebagian besar penduduk, sehingga pada akhirnya peranan pekerjaan di sektor non-pertanian menjadi sangat penting (Ken Suratiyah dkk, 1996).

Proses pembangunan pertanian khususnya di pedesaan telah pula menyebabkan berkurangnya kesempatan kerja di pedesaan dan merangsang timbulnya usaha-usaha *non-pertanian* di pedesaan diantaranya sektor perdagangan, industri kecil/rumah tangga termasuk industri kerajinan yang merupakan komoditas *specific lokalita* di beberapa daerah.

Pengembangan industri kecil, khususnya industri kerajinan sesungguhnya dirasakan sebagai salah satu strategi yang cukup ampuh untuk mengatasi berbagai gejala yang timbul di dalam sektor pertanian sendiri yang meliputi antisipasi terjadinya kegagalan panen, perubahan struktural di sektor pertanian serta untuk mengurangi dampak terjadinya kemiskinan di pedesaan.

Sebagai akibat dari berkurangnya lapangan pekerjaan dalam usahatani di pedesaan, juga berpengaruh terhadap kaum wanita sebagai salah satu komponen rumah tangga pedesaan. Pada akhirnya kaum wanita mencari pekerjaan ke luar sektor pertanian baik di wilayah pedesaan maupun di wilayah perkotaan.

Selama ini bahwa konsentrasi ahli ekonomi pembangunan lebih menitik beratkan penelaahan pada para pekerja wanita yang ber-*migrasi* ke kota. Namun demikian pada kenyataannya masih banyak tenaga kerja wanita yang tetap berdomisili di pedesaan dan terlibat dalam berbagai aktivitas ekonomi.

Keterlibatan wanita dalam aktivitas ekonomi dan sekaligus aktivitas rumah tangga hubungannya dengan perubahan struktur ekonomi khususnya di pedesaan merupakan salah satu hal menarik yang belum banyak diungkap, khususnya wanita yang terikat dalam industri kerajinan Mendong di Jawa Barat. Di daerah ini bekerja di sektor kerajinan merupakan salah satu jenis usaha yang sebagian besar dilakukan kaum wanita. Pengkajian dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana

keterlibatan wanita dalam industri kerajinan Mendong terutama yang menyangkut alasan keterlibatan dalam usaha, ataukah juga merupakan salah satu bentuk respons terhadap perubahan struktural yang terjadi di pedesaan.

2. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana *karakteristik* wanita pekerja dalam Industri Kerajinan Mendong di Jawa Barat.
- b. Sejauhmana tingkat *motivasi* dan alasan keterlibatan wanita dalam Industri Kerajinan Mendong di Jawa Barat.
- c. Bagaimana pola *alokasi waktu* oleh wanita pekerja pada aktivitas ekonomi dan aktivitas rumah tangga pada Industri Kerajinan Mendong di Jawa Barat.
- d. Berapa banyak *kontribusi pendapatan* wanita pekerja terhadap pendapatan rumah tangganya pada Industri Kerajinan Mendong di Jawa Barat.

3. Pemecahan Masalah

Guna mengetahui kondisi faktual tentang hal-hal tersebut diatas, maka tahap pertama diperlukan penelitian yang akan dilakukan terhadap wanita pekerja pada Industri Kerajinan Mendong di Kecamatan X di Jawa Barat. Dari penelitian yang dilakukan diharapkan diperoleh informasi penting dan berharga yang dapat digunakan untuk kajian lebih lanjut khususnya yang menyangkut proses perubahan struktur ekonomi di pedesaan dan lebih jauh *multiplier effect* terhadap sektor lain.

Tahap berikutnya setelah diperoleh informasi akurat tentang keterlibatan wanita dalam industri kerajinan Mendong dan segala permasalahannya, maka akan dilanjutkan dengan sosialisasi hasil penelitian kepada semua pihak terkait melalui kegiatan *Seminar*.

4. Dampak Yang Diharapkan

Dampak yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah terbentuknya pemahaman dan diperolehnya gambaran tentang keterlibatan wanita pekerja dalam Industri Kerajinan Mendong di Kota Y rnenyangkut *karakteristik, tingkat motivasi, alasan keterlibatan, pola alokasi waktu* dan *kontribusi pendapatan* oleh wanita pekerja terhadap pendapatan rumah tangganya pada Industri Kerajinan Mendong di Jawa Barat, sehingga dapat dikaji lebih jauh khususnya dalam memahami proses pembangunan di pedesaan dan proses transformasi masyarakat yang sedang terjadi saat ini dimana status dan peran wanita rnengalami perkembangan yang cukup berarti. Lebih lanjut diharapkan hasil kajian ini dapat digunakan sebagai bahan bagi pengambil kebijakan dalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan ekonomi di pedesaan.

5. Jadwal Kegiatan

Rencana kegiatan penelitian ini dijadwalkan selama 3 (tiga) bulan, dimulai pada bulan Pebruari 2003 sampai dengan bulan April 2003, dengan jadwal selengkapnya sebagai berikut :

Tabel1. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Jadwal pelaksanaan												Ket
		Februari				Maret				Mei				
		Minggu				Minggu				Minggu				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan (perijinan dll)													
2	Pengumpulan data sekunder													
3	Survey Penetapan responden													
4	Pengambilan data primer													
5	Pengolahan data:													
	a. Tabulasi data													
	b. Analisis data													
6	Pembahasan awal													
7	Penyusunan dan Pembuatan													
	Laporan													
8	Seminar hasil penelitian													*

6. Metodologi Penelitian

6.1. Metode dan Lokasi Penelitian

Metode penelitian yang akan dilaksanakan adalah metode *Survei*. Penelitian direncanakan akan dilaksanakan di Kecamatan X Wilayah Pemkot Jawa Barat. Lokasi penelitian ini dipilih secara purposive berdasarkan pertimbangan bahwa Kecamatan ini adalah sentra industri kerajinan mendong di Wilayah Pemkot Jawa Barat.

6.2. Populasi dan Sampel .

Populasi penelitian adalah wanita pekerja yang terikat pada Industri Kerajinan Mendong di Kecamatan X Wilayah Pemkot Jawa Barat. Sampel ditarik secara *simple random sampling*.

6.3. Macam dan Sumber data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari responden wanita pekerja dan pengusaha pada Industri Kerajinan Mendong di Kecamatan X di Wilayah Jawa Barat. Pendataan dilakukan dengan bantuan Kuisisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan jenis pertanyaan disesuaikan dengan data yang diperlukan. Selain wawancara juga dilaksanakan observasi langsung di lapangan untuk memahami permasalahan secara mendalam.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari beragam sumber data meliputi hasil kajian, Dinas/Instansi/Lembaga lain yang relevan dengan materi penelitian ini.

6.4. Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan terdiri dari kombinasi berdasarkan keragaman data yang diperoleh baik dari data primer maupun data sekunder yang akan digunakan untuk menjawab identifikasi masalah yang telah disusun sebelumnya.

Analisis *deskriptif* akan digunakan untuk menjelaskan tentang bagaimana *karakteristik, tingkat motivasi, alasan keterlibatan, dan pola alokasi waktu* yang dicurahkan oleh wanita pekerja pada aktivitas ekonomi dan aktivitas rumah tangga pada Industri Kerajinan Mendong di Jawa Barat .

Sedangkan kontribusi pendapatan wanita pekerja terhadap pendapatan rumah tangganya pada Industri Kerajinan Mendong di Jawa Barat akan dianalisis tersendiri.

7. Perincian Kebutuhan Dana

Tahapan kegiatan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu : tahap pertama. adalah melaksanakan kajian/penelitian dengan topik : KONTRIBUSI WANITA DALAM AKTIVITAS EKONOMI DAN AKTIVITAS RUMAH TANGGA (Kasus Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kerajinan Mendong di Kecamatan X di Wilayah). *Tahap kedua*, melaksanakan Seminar dan merupakan sosialisasi kepada pihak terkait. Kebutuhan dana seluruhnya berjumlah Rp. 43.535.000.- (Terbilang : Empat Puluh Tiga Juta Lima Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah), dengan perincian sebagai berikut :

Tabel. Perincian Kebutuhan Dana Penelitian dan Seminar

No.	Komponen Biaya	Jumlah Biaya (Rp)/Sumber dana		Total biaya (Rp)
		Proyek USAID	UNMP	
I.	PELAKSANAAN PENELITIAN			
	A. Jasa Layanan Ahli/Peneliti 2 orang x 3 bulanx Rp 1.000.000,-	6,000,000.00	---	6,000,000.00
	B. Pekerjaan Persiapan			
	1. Pekerjaan Alat-alat Tulis 1 unit x Rp 500.000,-		500,000.00	500,000.00
	2. Sewa Komputer: 3 bulan x Rp 850.000,-/bln	---	2,550,000.00	2,550,000.00
	3. Pembuatan dan tes questioner	---	1,500,000.00	1,500,000.00
	C. KEGIATAN LAPANGAN DAN ANALISIS DATA			
	1. Pengumpulan data sekunder 2 orang x 7 hari x Rp 75.000,-	1,050,000.00	---	1,050,000.00
	2. Survey Pendahuluan ut. Penetapan resp. 4 orang x 5 hari x Rp. 75.000,-	1,500,000.00	---	1,500,000.00
	3. Pengumpulan data primer 5 orang x 21 hari x Rp. 75.000,-	7,875,000.00	---	7,875,000.00
	4. Tabulasi data 2 orang x 7 hari x Rp 100.000,-	1,400,000.00	---	1,400,000.00
	5. Analisis data	3,000,000.00	---	3,000,000.00

	2 orang x 15 hari x Rp. 100.000,-			
	6. Pembahasan materi laporan	500,000.00	---	500,000.00
	D. PEMBUATAN LAPORAN			
	1. Studi Pustaka	500,000.00	---	500,000.00
	2. Penyusunan laporan akhir	1,500,000.00	1,000,000.00	2,500,000.00
	3. Pengetikan laporan akhir	500,000.00	250,000.00	750,000.00
	4. Perbanyak laporan 5 exp.	300,000.00	200,000.00	500,000.00
	Sub Total I	24,125,000.00	6,000,000.00	30,125,000.00
II.	SEMINAR HASIL PENELITIAN			
	1. Persiapan administrasi: Alat tulis, pencetakan undangan dan sertifikat	250,000.00	500,000.00	750,000.00
	2. Pembuatan spanduk: 2 bh x Rp. 100.000,-	200,000.00	---	200,000.00
	3. Ekspos untuk media cetak: Transport + tayang : 2 media x 100.000,-	---	200,000.00	200,000.00
	4. Sewa gedung lengkap	1,000,000.00	1,250,000.00	2,250,000.00
	5. Dokumentasi: 2 rol (cuci cetak)	100,000.00	---	100,000.00
	6. Seminar kit:			
	a. Foto copy materi 60 x 45 kb x Rp 100,-	270,000.00	---	270,000.00
	b. Map dari anyaman: 60 bh x Rp 10.000,-	600,000.00	---	600,000.00
	c. Jilid (soft cover): 60 x Rp 1.500,-	90,000.00	---	90,000.00
	7. Sewa komputer ut. Administrasi seminar dan perlengkapan lainnya (in-focus, OHP)	---	500,000.00	500,000.00
	8. Honor Nara sumber + pemakalah (Peneliti, Lemlit, Proyek USAID)			
	2 orang dari Jakarta x Rp. 1.000.000,-	2,000,000.00	---	2,000,000.00
	1 orang dr Jbr x Rp.500.000,-	500,000.00	---	500,000.00
	9. Moderator: 2 orang x Rp. 250.000,-	500,000.00	---	500,000.00
	10. Akomodasi Penyaji dari luar Jbr:			
	a. 2 orang dari Jakarta (Proyek USAID dan Lemlit)	1,000,000.00	---	1,000,000.00
	b. Transport (Penyaji Lokal): 1 x Rp. 250.000,-	250,000.00	---	250,000.00
	c. Wakil dari Pimpinan UNMP 1 orang	200,000.00	---	200,000.00
	11. Konsumsi :			
	a. Snack dll (Coffee break) : 60 x 2 kali x Rp. 7.500,-	900,000.00	---	900,000.00
	b. Makan siang: 60 orang x Rp. 15.000,-	900,000.00	---	900,000.00
	12. Transport peserta: 60 orang x Rp. 20.000,-	1,200,000.00	---	1,200,000.00
	13. Insentif Penyelenggara Seminar:			
	a. Ketua	250,000.00	---	250,000.00
	b. Sekretaris	150,000.00	---	150,000.00
	c. Bendahara	150,000.00	---	150,000.00
	d. Seksi : 6 orang x Rp. 75.000,-	450,000.00	---	450,000.00
	Sub total II	10,960,000.00	2,450,000.00	13,410,000.00
D				

CURRICULUM VITAE PENGUSUL KEGIATAN

1. Nama : Q., Ir., Msc.
2. Tempat & Tgl lahir : Kota Y, 10 April 1963
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Pendidikan :
Sarjana (S1) dari Fakultas Pertanian Universitas Merah Putih
Pasca Sarjana (S2) Universitas Merah Putih
Spesialisasi : *Agricultural Development*
5. Agama : Islam
6. Status : Menikah / 2 (dua) anak
7. Alamat Rumah : Jl. X
Kabupaten Z
8. Alamat Kantor : Fakultas Pertanian Universitas Merah Putih
Kabupaten Z
9. Riwayat Pekerjaan :
1988 – sekarang : Staf Pengajar di Fakultas Pertanian Univ. MP
1989 – 1991 : Ka. Lab. Produksi Fak. Pertanian UMP
1991 – 1993 : Sekretaris Jurusan Agronomi Fak. Pertanian UMP
1997 – 1998 : Ka. Protokoler Univ. Merah Putih
1998 : Ka. Humas Universitas Merah Putih
1999 – 2001 : Pembantu Dekan I Fak. Pertanian Univ. MP
2001 – 2004 : Pembantu Dekan I Fak. Pertanian Univ. MP

Telah melaksanakan berbagai penelitian/kajian di bidang pertanian dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, diantaranya sebagai berikut:

1.	Marketing Efficiency of Salak Fruit in Kabupaten Z	1998	Kabupaten Z	Ketua Peneliti
2.	Potensi dan Prospek Pengembangan Tanaman Mendong di Kab. Z	1999	Sda	Ketua Peneliti
3.	Survey Identifikasi Calon Areal Transmigrasi di beberapa Wilayah Kab. Z (Kec. R, Kec. S)	2000 dan 2001	Sda	Ketua Pelaksana Lapangan
4.	Pengembangan Kelembagaan Kelompok dalam Model Wanatani di DAS P	2001	Sda	Anggota Kajian
5.	Profil dan Strategi Pengembangan Kelompok Wanatani Pondok Pesantren di Wilayah Kab. Z	2001	Sda	Ketua Peneliti
6.	Pelatihan Peningkatan Kemampuan Usaha Kecil dan Menengah Industri Kerajinan Pandan Rajapolah Jawa Barat	2001	Sda	Pelaksana
7.	Strategi Pengembangan Tanaman Mendong di Kabupaten Z (SWOT Analyze)	2002	Sda	Ketua Peneliti

Jawa Barat, 17 Desember 2002

